

BAB V

KESIMPULAN

Tari merupakan salah satu bagian dari kesenian, sedangkan kesenian adalah bagian dari kebudayaan. Tari di Kepulauan Riau, pada umumnya lebih bernafaskan ke-Islaman. Salah satu contohnya yang diteliti sekarang ini adalah tari zapin. Tari zapin adalah sejenis tarian yang sangat digemari oleh masyarakat Kepulauan Riau. Kalau diperhatikan, tari zapin merupakan sejenis tari yang lebih menitikberatkan pada permainan kaki, sehingga dapat dikaitkan dari motif-motif yang dilakukan seperti menggambarkan daerah setempat yang pada dasarnya dikelilingi pantai.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Peranan Tari Zapin Bagi Masyarakat Melayu Kepulauan Riau adalah sesuatu yang dapat kiranya nanti menjadi bahan yang akan membuka tabir dari kesenian ini.

Tari zapin adalah tarian yang dimiliki oleh daerah Kepulauan Riau, hanya dipengaruhi oleh budaya Arab, dikarenakan sebagian besar masyarakat Kepulauan Riau memeluk agama Islam. Dalam dekade sekarang ini tari zapin merupakan tarian hiburan yang bernafaskan Islam. Akan tetapi pada jaman dahulu, tarian ini sebagai salah satu media informasi dalam menyebarkan agama Islam lewat pantun-pantun dan syairnya sehingga masyarakat dapat menghayati dari lantunan syair dan pantun agama, sekaligus dapat mempertebal keimanan rohani dan jasmani.

Pandangan masyarakat Kepulauan Riau, terhadap tari zapin, boleh dikatakan positif. Ini terbukti setiap acara-acara seperti: Acara perkawinan, khitanan, khatam Qur'an, hari-hari besar agama Islam, hari-hari besar nasional, dan lainnya, selalu menghadirkan tari zapin, sehingga masyarakat menyebutkan kalau tidak ada tari zapin seakan-akan acara tersebut kurang lengkap. Dari sini dapat dilihat, bagaimana masyarakat Kepulauan Riau yang sangat memperhatikan kesenian tersebut, dalam hal ini tari zapin. Pada dasarnya bentuk seni pertunjukan tari zapin mempunyai peranan penting di dalam masyarakat. Di samping itu tari zapin dapat dirasa sebagai salah satu media informasi dan penggugah semangat, pemersatu antar warga masyarakat yang berbeda strata sosialnya seperti kaum bangsawan dan rakyat biasa. Dari sinilah peranan tari zapin bagi masyarakat Kepulauan Riau yang mendasar. Kehadiran tari zapin ditengah-tengah masyarakat membawa dampak yang positif, di mana tari zapin sebagai benang putih yang membawa masyarakat Kepulauan Riau untuk bersatu yang sesuai dengan kaidah-kaidah agama Islam yang menjadi landasannya. Sebagai media kesenian dapat bertujuan untuk kepentingan yang bersifat rohani dan jasmani dengan melalui kesenian dalam hal ini tari zapin dan mudah untuk diterima bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Al Baghdadi, Seni Dalam Pandangan Islam, Seni vokal, Seni Musik, Seni Tari. Jakarta: Gema Insani, 1991.
- A. Hasymy, Sejarah Masuk Dan Perkembangan Islam Di Indonesia. Banda Aceh: PT. Alma Offset, 1989.
- Aisyah Sulaiman Riau, Syair Khadamuddin. Singapura: Maktabat Wamutabaah Al Ahmadiyah, 1345 Hijriah atau 1926 Masehi.
- Anthology Of Asean Literatures, Oral Literature Of Indonesia. Indonesia: The Asean Committee On Culture And Information, 1983.
- A.R. Redolffe Brown, Struktur Dan Fungsi Dalam Masyarakat Primitif. Terjemahan Ab. Razak Yahya. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1980.
- Bahagian Kebudayaan Kementerian Kebudayaan dan Pelancongan Malaysia, Tari-tarian Malaysia. Malaysia: 1988.
- C. Israr, Sejarah Kesenian Islam Jilid II. Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Riau. Pekanbaru: 1983.
- _____, Sastra Lisan Melayu Riau. Pekanbaru: 1986/1987.
- _____, Syair Dandan Setia. Pekanbaru: 1986.
- _____, Pakaian Adat Tradisional Daerah Riau. Pekanbaru: 1989.
- Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah Riau, Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. Pekanbaru: 1977/1978.
- H.B. Sutopo, Memasyarakatkan Seni Rupa, Kertas Kerja Seminar ISI Yogyakarta pada tanggal 10 September 1992, Yogyakarta: 1992.
- H.M. Toha Yahya Omar, Hukum Seni Musik, Seni Suara, Dan Seni Tari Dalam Islam. Jakarta: Widjaya, 1983.
- Jacqueline Smith, Terjemahan Ben Suharto, Keomposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta, 1985.

- Laporan Hasil Penyelenggara Studi Perbandingan Tari Zapin Sedaerah Riau. Pekanbaru: 1981/1982.
- Lois Lamya Al Faruqi, Islam Dalam Masyarakat Kontemporer. Bandung: Gema Riasalah Press, 1988.
- M. Abdul Jabbar, Seni Dalam Pradaban Islam. Bandung: Pustaka, 1988.
- Pawit M. Yusup, Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Intruksional. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Perbadanan Kemajuan Kraftangan Malaysia, Pakaian Kebangsaan Di Semenanjung Malaysia. Malaysia.
- Peter L. Berger, Humanisme Sosiologi, Terjemahan Daniel Dekide. Jakarta: Inti Sarana, 1985.
- Rahim Mby, Perbandingan Tari Zapin, Kertas Kerja Seminar. Pekanbaru: 1981.
- Raja Ali Haji, Syair Abdul Muluk, Tijdschrift voor Neerl Indie, 1847. Kemudian dicetak ulang oleh Akbar Saidina dan Haji Muhammad Yahya. Singapura: 1860.
- Said Mahmud Umar, Suatu tinjauan Tentang Latar Belakang Tari Zapin, Kertas Kerja Seminar. Pekanbaru, 1981.
- Sejarah Riau, Oleh Pemda Tingkat I Riau. Pekanbaru: Percetakan Riau, 1977.
- Sidi Gazalba, Pandangan Islam Tentang Kesenian. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Soedarsono, Peranan Seni Budaya Dalam Sejarah Kehidupan Manusia Kontinuitas dan Perubahannya. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Pada Fakultas Sastra UGM. Yogyakarta, 1985.
- Suzanne K. Langer, Problem Of Art. Alih Bahasa F.X. Widaryanto, distensil oleh ASTI Bandung. New York: Charles Seribner's Sons, 1953.
- Tanjungpinang Kota Bestari. Tanjungpinang: Pemerintah Tanjungpinang dan Budaya Tanjungpinang, 1989.
- Tenas Effendy, Tunjuk Ajar Dalam Pantun Melayu, Lembaga Adat Daerah Riau. Pekanbaru: 1990.
- Tengku Nazir, Nilai Falsafah Moral Dalam Pribahasa. Pekanbaru: Pustaka, 1982.
- Wan Ghalib, Tari Zapin Pertumbuhan Dan Perkembangan, Kertas Kerja Seminar Studi Perbandingan Tari Zapin Sedaerah Riau. Pekanbaru: 1981.

Sumber Lisan/Nara Sumber

1. Nama : Raja Mahmud
 Umur : 68 tahun
 Tempat tinggal : Pulau Penyengat, Kepulauan Riau.
 Keahlian : Pengajar tari zapin, Hadrah, dan Alat-alat musik tradisional.
2. Nama : Raja Abdul Razak
 Umur : 65 tahun
 Tempat tinggal : Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
 Keahlian : Sejarah Kepulauan Riau, dan mempunyai musium swasta Kandil Riau.
3. Nama : Raja Hamzah
 Umur : 55 tahun
 Tempat tinggal : Pulau Penyengat, Kepulauan Riau.
 Keahlian : Sejarah Kepulauan Riau, dan mengelola lembaga adat Indera Perkasa di Pulau Penyengat, Kepulauan Riau.
4. Nama : Muksin Khalidi
 Umur : 65 tahun
 Tempat tinggal : Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
 Keahlian : Alim ulama dan seniman.
5. Nama : Tifah Razak
 Umur : 45 tahun
 Tempat tinggal : Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
 Keahlian : Penari melayu Kepulauan Riau.
6. Nama : Mokhtar Zam
 Umur : 50 tahun
 Tempat tinggal : Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
 Keahlian : Penari melayu dan pencipta lagu melayu Kepulauan Riau.
7. Nama : Meizar
 Umur : 50 tahun
 Tempat tinggal : Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
 Keahlian : Penari melayu Kepulauan Riau.

8. Nama : Drs. Amiruddin
Umur : 33 tahun
Tempat tinggal : Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
Keahlian : Penari melayu.
9. Nama : Karim
Umur : 50 tahun
Tempat tinggal : Pulau Penyengat, Kepulauan Riau.
Keahlian : Penari zapin dan Hadrah.
10. Nama : Atan
Umur : 60 tahun
Tempat tinggal : Pulau Penyengat, Kepulauan Riau.
Keahlian : Pemain musik zapin (Marwas).
11. Nama : Mai
Umur : 30 tahun
Tempat tinggal : Pulau Penyengat, Kepulauan Riau.
Keahlian : Penari zapin.
12. Nama : Cah
Umur : 35 tahun
Tempat tinggal : Pulau Penyengat, Kepulauan Riau.
Keahlian : Penari zapin.

